## **ABSTRAK**

## Bentuk Penyajian Krinok pada Upacara Pesta Perkawinan di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo

Oleh: Intan Septi Campina

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Penyajian Krinok Pada Upacara Pesta Perkawinan di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian itu sendiri berupa alat tulis dan kamera digital, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dengan studi kepustakaan, observasi, wawancara, pemotretan dan perekaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penyajian krinok di dalam upacara pesta perkawinan di Desa Rantau Pandan merupakan sebuah petanda perhelatan besar. Disamping itu kesenian krinok merupakan media hiburan bagi masyarakat Rantau Pandan yang masih menjunjung tinggi rasa kebersamaan, tolong menolong dalam mempersiapkan kebutuhan pesta perkawinan seperti memasak santapan untuk para tamu undangan serta mendekorasi tempat pelaksanaan pesta perkawinan tersebut. Oleh karena itu krinok disajikan 7 hari 7 malam yang dimulai 4 hari sebelum pelaksanaan pesta perkawinan dengan tujuan sebagai pengobat rasa lelah masyarakat yang bekerja, krinok hadir sebagai hiburan. Secara musikal penulis dapat mendeskripsikan penyajian krinok yaitu dimulai dengan introducsion dari biola kemudian diikuti *nandungan* (dendang pembuka) yang bernada tinggi, kemudian biola memberikan melodi sebagai jembatan untuk perpindahan lagu yang sesuai dengan melodi biola, kemudian *gedok*, gong, *kulintang kayu* menjadi pola ritem pada melodi yang dimainkan biola.